

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan selesai. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang menggunakan jasa kredit rentenir, Penelitian ini dilakukan di Desa Ciherang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

#### **B. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan jasa kredit pada rentenir di Desa Ciherang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang, dan subjek penelitian ini adalah keputusan masyarakat yang terlibat dalam memilih menggunakan jasa kredit pada rentenir di Desa Ciherang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah jumlah masyarakat yang menggunakan jasa kredit pada rentenir di Desa Ciherang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang sebanyak 50 orang.<sup>54</sup>

## 2. Sampel

Menurut Arikunto dan Furchan Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi.<sup>55</sup> Bila populasi besar

---

<sup>53</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.80

<sup>54</sup> Dodi, Sebagai Rentenir, Wawancara di Rumahnya di Kampung Supakalas Desa Ciherang Kecamatan Picung, Tanggal 28 Maret 2021

<sup>55</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: Zifatama Publisher, 2015), h. 44

dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh masyarakat yang menggunakan jasa kredit pada rentenir yaitu 50 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>57</sup>

#### **D. Jenis Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan

---

<sup>56</sup> sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*,...h.81.

<sup>57</sup> sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*,...h.85

pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan pada instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistika, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>58</sup>

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, menafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.<sup>59</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,.... h. 8

<sup>59</sup> Sandu Siyono dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.17

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.<sup>60</sup> Pernyataan yang disajikan dalam penelitian kuesioner ini adalah tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.<sup>61</sup>

#### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>62</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...,... h.142.

<sup>61</sup> Sandu Siyono dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*...,... h.79

<sup>62</sup> Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 186

dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>63</sup>

Wawancara sebagai upaya mendapatkan informasi, tanpa wawancara, seorang peneliti tidak akan tahu tentang informasi yang akan diteliti untuk itu diperlukannya wawancara kepada seorang informan, dengan cara bertanya langsung.<sup>64</sup> Adapun dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan cara wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data, seorang peneliti sebelum melakukan wawancara telah menyiapkan terlebih dahulu instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif.<sup>65</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ...,... h.137.

<sup>64</sup> Frans E. Panjaitan Nofrion, Ratna Wills, “*Praktik Pelepas Uang/Rentenir di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatra Barat*”, (Jurnal: Buana, Vol 2, 2018), h.402

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ... ... h.138.

yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru.<sup>66</sup>

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain.<sup>67</sup>

### 3. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

---

<sup>66</sup> Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Jakarta: PT. Ufuk Publishing House, 2012), h. 16.

<sup>67</sup> Sandu Siyono dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*,..... h.68

kelompok orang tentang penomena sosial. dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.

Dengan skla likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>68</sup>

Jawaban setiap item intrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. yang dapat berupa kata-kata yaitu, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Cara mengumpulkannya yaitu dengan cara memberikan responden dengan sebuah pernyataan dan dari jawaban tersebut diberi skor dalam tabel berikut:

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... ..  
h.93



**Tabel 3.1**  
**Skor Skala Likert**

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono (2014)*

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dengan cara pengolahan data dari hasil penelitian dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif meliputi kegiatan mengumpulkan data, mengolah data dan menyajikan data. Penyajiannya menggunakan tabel, diagram, ukuran dan gambar. Statistik deskriptif ditunjukkan dengan frekuensi, ukuran tendensi sentral (mean, median, modus), dan disperse (kisaran, varian, standar deviasi).<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Suryani dan Hendryani, *Metode Riset Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 210.

## 2. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan dalam rangka menentukan kesahihan instrument penelitian. Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah. Kaidah keputusannya adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka tidak valid.<sup>70</sup>

### b. Uji Reliabilitas

Menurut siregar (2013:81) uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Reliabilitas alat ukur dapat

---

<sup>70</sup> Dewi Rafiah Pakpahan, “Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah Di Wilayah Kelurahan Sie Sikambing D”, Jurnal: *At-Tawassuth*, Vol. 3 No. 3 (2017), Pascasarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, h. 356.

diuji dengan menganalisis konsisten butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.<sup>71</sup>

Apabila nilai *cronbachs aphla* ( $\alpha$ ) suatu variabel  $\geq 0,60$  maka indikator yang digunakan oleh variabel terikat tersebut reliabel, jika nila *cronbachs alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel  $< 0,60$  maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *alpha cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil koefisien reliabilitas  $> 0,60 =$  reliabel.<sup>72</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau

---

<sup>71</sup> Tisa Ayu dan Ikhsan Budi Riharjo, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Penggunaan Cashless Melalui Aplikasi Ovo" Jurnal: *Ilmu Dan Riset Akuntansi*," Vol. 9 No. 4 (April 2020) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, h. 7

<sup>72</sup> Farid Firmansyah dan Rudy Haryanto, *Manajemen Kualitas Jasa Peningkatan Kepuasan & Loyalitas Pelanggan*, (Duta Media Publishing, Agustus 2019), h.77

tidak. Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal dan mendekati normal. Apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dengan beberapa cara, diantaranya dengan menguji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $>0,05$  dan apabila signifikansi uji Kolmogorov-SmirnovSig  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>73</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Singgih Santoso, deteksi adanya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat

---

<sup>73</sup> Tisa Ayu Listiawati dan Ikhsan Budi Riharjo, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menggunakan Cashless Melalui Aplikasi Ovo", Jurnal: *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 9, No. 4, (April 2020), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surayaba, h. 8.

ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.<sup>74</sup> Uji ini bertujuan untuk menganalisis apakah variansi dari error bersifat tetap/konstan (homokedastik) atau berubah-ubah (heteroskedastik).<sup>75</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana (simple linear regression analysis). Sederhana yang dimaksud disini adalah di dalam analisis hanya melibatkan dua buah variabel, yaitu variabel yang satu merupakan variabel yang dipengaruhi (dependent variabel). Sedangkan maksud dari linear adalah asumsi yang digunakan bahwa hubungan antara dua variabel yang dianalisis menunjukkan hubungan linear. Suatu persamaan linear menunjukkan perubahan nilai variabel dependen yang sama banyak setiap perubahan satu unit variabel independen.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), h. 224.

<sup>75</sup> Dedi Rosadi, *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan*, (Yogyakarta: Andi, 2012), h. 54

<sup>76</sup> Algifari, *Statistik Induktif, Untuk Ekonomi dan Bisnis, ..., ..*, h.196.

Menurut Trianto, analisis regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>77</sup>

Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan yang ditentukan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

a = Konstanta (apabila nilai X = 0)

b = Koefisien regresi sederhana antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

Y = Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir

X = Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba

## 5. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi (hubungan) merupakan suatu bentuk analisis inferensial yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan, bentuk atau hubungan kausal dan

---

<sup>77</sup>Marabona Munthe dan Nelly Andria Ningsih, "Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Hutang di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar", Jurnal: Ekonomi Islam, Vol. 9, No. 2, (Desember 2020), STEI Iqra Annisa Pekanbaru, h.169.

hubungan timbal balik diantara variabel-variabel penelitian, analisis korelasi juga digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel bebas atau beberapa variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat melalui analisis koefisien determinasi.<sup>78</sup>

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

No	Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

*sumber: Zulfikar (2016)*

#### 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi digunakan sebagai petunjuk untuk mengetahui sejauhmana variabel independen dapat

---

<sup>78</sup> Supardi, Aplikasi Statistika dalam Penelitian,..... h. 157.

menjelaskan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi.<sup>79</sup>

## 7. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah pernyataan tentang karakteristik (sifat) suatu populasi. Uji hipotesis berarti melakukan pengujian (pembuktian) terhadap pernyataan tentang sifat suatu populasi. Untuk melakukan hipotesis tersebut diperlukan data (dapat terdiri dari semua anggota obyek atau hanya sebagian anggota obyek yang diamati yang disebut sampel).<sup>80</sup>

## G. Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto, variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian.<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Algifari, *Statistika Deskriptif Plus, Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010), h. 200.

<sup>80</sup> Algifari, *Statistika Induktif, Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2013), h. 63

<sup>81</sup> Sandu Siyono dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 50.



Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>82</sup>

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

- 1. Variabel Independen:** variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba = variabel independen (X).
- 2. Variabel Dependen:** sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadikan akibat, karena adanya

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... .., h. 38.

variabel bebas. Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir = Variabel Dependen (Y).

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel X Dan Variabel Y**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengukuran</b>
Variabel (X) Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba.	Pengetahuan Riba adalah segala hal yang diketahui oleh responden mengenai riba.	a. Kebutuhan akan pengetahuan untuk transaksi sesuai syariah. b. Kebutuhan agar terhindar dari riba. c. Pengetahuan tentang riba dan bahaya riba. <sup>83</sup>	Skala Likert

---

<sup>83</sup> Tisa Ayu dan Ikhsan Budi Riharjo, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Penggunaan Cashless Melalui Aplikasi OVO" Jurnal: Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 9 No. 4 (April 2020) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIEI) Surabaya, h.6

<p>Variabel (Y)</p> <p>Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir.</p>	<p>Schiffman-kanuk (2007) mengatakan bahwa keputusan sebagai seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih, dengan kata lain ketersediaan pilihan yang lebih dari satu merupakan suatu keharusan dalam pemilihan keputusan.</p>	<p>a. Pengenalan Masalah</p> <p>b. Pencarian Informasi</p> <p>c. Evaluasi Alternatif</p> <p>d. Keputusan Pembelian</p> <p>e. Perilaku Pasca Pembelian.<sup>84</sup></p>	<p>Skala Likert</p>
---	--	---	---------------------

---

<sup>84</sup> M, Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen Sikap dan Pemasaran*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), h. 25.